

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII
MTS AL-ASY'ARIYAH GENDOWANG MOGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

WILDIA EKA FUTIKHA
NIM. 2021114241

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII
MTS AL-ASY'ARIYAH GENDOWANG MOGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

WILDIA EKA FUTIKHA
NIM. 2021114241

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WILDIA EKA FUTIKHA

NIM : 2021114241

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Wildia Eka Futikha

NIM. 2021114241

Riskiana, M.Pd.

Jl. Sulawesi, Kel. Kergon, Gang 4 No. 18

Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Wildia Eka Futikha

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama

Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : WILDIA EKA FUTIKHA

NIM : 2021114241

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII
MTS AL-ASY'ARIYAH GENDOWANG MOGA

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Pembimbing



Riskiana, M.Pd.

NIP. 197606121999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

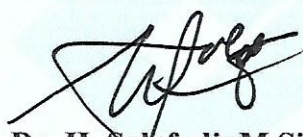
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : WILDIA EKA FUTIKHA
NIM : 2021114241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA KELAS VII MTS AL-ASY'ARIYAH
GENDOWANG MOGA**

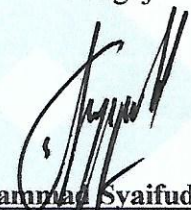
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Salafudin M.Si
NIP.196508251999031001

Penguji II


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	Ditulis	<i>mar'atun jamilah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	Ditulis	<i>fatimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>rabbana</i>
------	---------	----------------

البر	Ditulis	<i>al-bir</i>
------	---------	---------------

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'uns</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril serta do’a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya, Bapak Soleh dan IbuPurwati.
2. Suami saya Yusuf Haryanto yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan semangat, serta do’a.
3. Anak saya yang sayangi Rafan Ghifari Abdullah.
4. Adik-adik saya yang saya sayangi dan banggakan, Dwiki Arif Arhami dan Zulfa Rahma Tsalitsa.
5. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan, tempat menimba ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS Ar-Ra’d: 11)*

ABSTRAK

Futikha, Wildia Eka. *Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Riskiana, M.Pd.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Karakter Religius

Penelitian ini dilatar belakangi di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Kegiatan keagamaan adalah program yang dibentuk oleh sekolah dan dimaksudkan agar setiap peserta didik dapat melaksanakan dan menjalankan kegiatan tersebut dengan baik. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan keagamaan ini dimulai dari membaca juz 'ama pukul 06.45-07.15 (setengah jam) setiap hari rabu di lapangan sekolah dipimpin oleh guru agama, ngapsahi kitab kuning setiap hari kamis, pembacaan asaul husna, shalawat dan risalah awal setiap hari jum'at.

Penelitian ini mempunyai 2 rumusan masalah yakni, Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. a)Kegiatan Keagamaan di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga Yaitu: Pembacaan doa pagi, Pembacaan asmaul husna, Pembacaan Al-qur'an juz 30, Pembacaan kitab, Solat duha berjamaah, Solat dhuhur berjamaah, Nariyahan, Ziarah Kubur, Serta Acara Peringatan hari-hari besar Islam. b) Tujuan Kegiatan Keagamaan yaitu siswa mempunyai perilaku yang berkarakter Islami dan memiliki nilai lebih dalam keagamaan. c) Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yaitu pelaksanaan kegiatan keagamaan semua sudah diatur dalam kurikulum, semuanya sudah terjadwal, guru tugasnya. Yang diajarkan pada kegiatan keagamaan diajarkan nilai-nilai Islam. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Faktor Pendukung yaitu ketlatenan guru, kesadaran siswa dan teman. Faktor penghambat yaitu siswa yang bandel dan tidak penurut pada guru.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkanterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
4. Ibu Riskiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.

7. Bapak dan Ibu tercinta yang tanpa mengenal lelah dan derita tiada henti-hentinya bermunajat kepada Allah swt Pencipta Alam Semesta, mendidik penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.
8. Kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku baik di kampus IAIN Pekalongan maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Serta teriring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiinn.

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Kegiatan Keagamaan.....	14
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	14
b. Tujuan Kegiatan Keagamaan	15
c. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan.....	17
2. Karakter Religius.....	21
a. Pengertian Karakter Religius.....	21
b. Tujuan Pembentukan Karakter Religius.....	25
c. Macam-macam Karakter Religius	27
d. Indikator Karakter Religius	29
e. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter	31
f. Metode Pembentukan Karakter Religius.....	33
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	37
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berfikir.....	45

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

A. Profil MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga.....	47
1. Identitas Madrasah	47
2. Visi Madrasah dan Indikator Visi	47
3. Tujuan Madrasah.....	49
4. Data Guru, Tendik dan Siswa	51
5. Data Sarana Penunjang	52
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga.....	52
1. Kegiatan Keagamaan di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga.....	52
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan	55
3. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan	56
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Al- Asy'ariyah Gendowang Moga.....	58
1. Faktor Pendukung	59
2. Faktor Penghambat	60
3. Solusi dari Faktor Penghambat	61

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga.....	62
1. Kegiatan Keagamaan di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga	62
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan.....	64
3. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan	65
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Al- Asy'ariyah Gendowang Moga.....	66
1. Faktor Pendukung	67
2. Faktor Penghambat.....	67
3. Solusi.....	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Kegiatan Keagamaan MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Kegiatan Keagamaan MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan mengenai penelitian di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga
- Lampiran 5 : Surat keterangan dari MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama untuk menumbuhkembangkan potensi diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menanamkan, mentransformasikan dan menumbuhkembangkan karakter positif siswa serta memajukan bertumbuhnya budi pekerti yang baik. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif guna menjawab tantangan perubahan zaman, terlebih dalam hal pembentukan karakter.

Ahli pendidikan nilai Damiyati Zuchdi memaknai karakter sebagai seperangkat sifat-siat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang. Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah mengakarkan nilai-nilai tradisional

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 5.

tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa hormat, tanggung jawab, rasa kasihan, disiplin, loyalitas, keberanian, toleransi, keterbukaan, etos kerja, dan kecintaan pada Tuhan pada diri seseorang. Dilihat dari tujuan pendidikan watak, yaitu penanaman seperangkat nilai-nilai, maka pendidikan watak pada dasarnya adalah pendidikan nilai, yaitu penanaman nilai-nilai agar menjadi sifat pada diri seseorang dan karenanya mewarnai kepribadian atau watak seseorang.²

Pembentukan karakter perlu dibentuk dan dibina sejak dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Oleh karena itu, penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa.³

Pendidikan karakter merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembinaan kegiatan keagamaan. Karena dengan adanya pendidikan karakter, dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan kegiatan keagamaan siswa, juga bertujuan untuk meningkatkan mutu guru agama Islam khususnya peningkatan cara mengajar pendidikan

²Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 7.

³Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter ...* hlm. 76.

Islam. Untuk itulah, pendidikan karakter dalam Islam harus dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang nantinya dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah.

Dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter dalam bidang pendidikan, guru tidak hanya terfokus pada proses belajar mengajar didalam kelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada siswanya pada kegiatan-kegiatan dalam bentuk implementasi keagamaan. Misalnya para peserta didik diajak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.

Kegiatan keagamaan merupakan pembelajaran yang diarahkan pada sisi nilai-nilai spiritual Islam dalam mengembangkan moral dan akhlak peserta didik. Kegiatan keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya, serta untuk mendorong pembentukan pribadi maupun sikap sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.⁴

Dalam proses pembentukan karakter religius siswa tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah melalui kegiatan keagamaan. Implementasi kegiatan keagamaan sendiri adalah suatu penerapan aktivitas yang dilaksanakan oleh setiap manusia mengenai kegiatan keagamaan dalam arti suatu kegiatan yang mengenai tentang agama guna mengubah pribadi manusia menjadi

⁴ Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), hlm. 9.

lebih baik dari sebelumnya. Implementasi diatas berfungsi menjadikan anak agar bisa beriman dan bertaqwa kepada Allah.

Seperti halnya dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Kegiatan keagamaan adalah program yang dibentuk oleh sekolah dan dimaksudkan agar setiap peserta didik dapat melaksanakan dan menjalankan kegiatan tersebut dengan baik. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan keagamaan ini dimulai dari membaca juz 'ama pukul 06.45-07.15 (setengah jam) setiap hari Rabu di lapangan sekolah dipimpin oleh guru agama, ngapsahi kitab kuning setiap hari Kamis, pembacaan asmaul husna, shalawat dan risalah awal setiap hari Jum'at. Program ini diharapkan dapat membentuk karakter religius siswa supaya menjadikannya siswa yang memiliki akhlaqul karimah dengan baik.

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak, adapun kegunaan tersebut diantaranya ialah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan sebagai literatur akademis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, terutama kajian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi bagi guru dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam perancangan dan pengembangan implementasi pendidikan karakter.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan, dan evaluasi bagi pemerintah dalam pengembangan implementasi pendidikan karakter.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang

secara individual ataupun kelompok.⁵ Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena penelitian peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga, sehingga peneliti akan memaparkan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan dengan objektif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁶ Selain itu, penelitian lapangan (*field research*) juga berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.⁷

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 234.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 26.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian.⁹ Sumber data sekunder ini meliputi data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang termasuk dalam sumber pendukung seperti dokumen dan arsip MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga, buku-buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pemusatan perhatian dengan suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 31.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan ...* hlm. 31.

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Menurut Sugiyono dalam pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan nonpartisipan.¹¹

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dalam pelaksanaan pengumpulan data, metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendidikan karakter, kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹² Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena peneliti dalam melakukan kegiatan menggunakan panduan wawancara.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 20.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 204.

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 263.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan keagamaan MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga, siswa kelas VII, dan pihak-pihak lain yang memungkinkan adanya tambahan data yang dibutuhkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah carapengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen seperti sejarah, profil sekolah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, program kegiatan keagamaan.

4. Teknik analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Dimana metode kualitatif deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasikan apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berlangsung dan kecenderungan yang sedang berkembang.¹⁴

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu:

¹³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur ...* hlm. 221.

¹⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam data lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) adalah suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Yaitu kesimpulan yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵

Dari data-data yang telah terkumpul akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bnadung: Alfabeta, 2013), hlm. 329-345.

yang utuh. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini menguraikan dua sub bab. Sub bab pertama berisi mengenai pendidikan karakter meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, dan faktor-faktor yang yang memengaruhi pendidikan karakter. Sub bab kedua berisi tentang kegiatan keagamaan meliputi pengertian kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan, dan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Sub bab kedua tentang implementasi kegiatan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

Bab IV Analisis implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis terhadap implementasi pendidikan

karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga. Sub bab kedua yaitu analisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga.

Bab V Penutup: Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pihak-pihak terkait.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi datar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan data yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga
 - a. Kegiatan Keagamaan di MTs Al-Asy'ariyah Gendowang Moga Yaitu: Pembacaan doa pagi, Pembacaan asmaul husna, Pembacaan Al-qur'an juz 30, Pembacaan kitab, Solat duha berjamaah, Solat dhuhur berjamaah, Nariyahan, Ziarah Kubur, Serta Acara Peringatan hari-hari besar Islam.
 - b. Tujuan Kegiatan Keagamaan yaitu siswa mempunyai perilaku yang berkarakter Islami dan memiliki nilai lebih dalam keagamaan.
 - c. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yaitu pelaksanaan kegiatan keagamaan semua sudah diatur dalam kurikulum, semuanya sudah terjadwal, guru tugasnya. Yang diajarkan pada kegiatan keagamaan diajarkan nilai-nilai Islam.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga
 - a. Faktor Pendukung yaitu ketlatenan guru, kesadaran siswa dan teman
 - b. Faktor penghambat yaitu siswa yang bandel dan tidak penurut pada guru.
 - c. Solusi yaitu guru lebih memahami lagi makna dari kegiatan keagamaan yang dilakukan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Al-asy'ariyah Gendowang Moga, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang baik dan positif diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Peran sekolah dalam mendukung peserta didiknya untuk mengembangkan potensi dan bakatnya. Serta sekolah memiliki tugas untuk membentuk sifat peserta didik menjadi lebih baik baik dari segi agama, sosial dan budaya.

2. Bagi Guru

Bagi para Guru ekstrakurikuler diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan setiap peserta didiknya dalam belajar. Kemudian guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran ekstrakurikuler yang

serius, efektif, dan efisien. Namun siswa mampu mengerti maksud dari pembelajaran yang disampaikan guru

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan agar selalu semangat dalam belajar, selalu patuh terhadap guru dan laksanakan apa yang guru perintahkan selama itu baik bagi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Azizah, Vivi Washilatul. 2020. *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Malang.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahsanulkhq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 2 No. 1.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyuun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audina, Rena. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam. Jakarta: Departemen Agama.
- Elihami, Elihami. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Edumaspul. Vol. 2, No. 1.
- Fahmi, Muhammad Nahdi dan Sofyan Susanto. 2018. *Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*. Pedagogia: Jurnal Pendidikan, Vol. 7, No. 2.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritikdan Praktik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak..* Jakarta: Amzah.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2014. *Gagalnya pendidikan karakter*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo persada Persada.
- Rahmah, Eva Wardatur. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Santri Kalong)dalam Membentuk Moral Siswa MTs Manba'ul Hikmah Gedongan Kecamatan Pangenan*, Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 1.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CY Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Saptopo. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2017. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasisesa Politeknik Negeri Medan*. Jurnal Ansiru PAI. Vol. 1, No. 2.
- Sukmadinata, Nana Sayaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. 2012. *Mendidik Karakter Membetuk Hati*. Jakarta: AR-ruzz Media.

Syukri, Icep Irham Fauzan dkk.,. 2019. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 1.

Ulwah, A. Nashih. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.

Umam, Nasrul dkk. 2006. *Shalat Sunnah Hikmah dan Tuntunan*. Jakarta: Qultum Media.

Yuliasutik, Wenni. 2021. Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui pembiasaan Membaca Asma Al-Husna dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.